

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus)

Kordiana Sambara^{1*}, Astrianita Salim², Yezhykel Baele³, Yohanis Tasik Allo⁴

^{1,2,3}) Program studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar

⁴) Program Studi Perpajakan, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar

E-mail: ksambara86@gmail.com^{1*)}, nitasalim860@gmail.com²⁾

*Penulis korespondensi

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Jurusan Manajemen Angkatan tahun 2018 dan 2019 untuk berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan metode deksriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi atau pengamatan langsung dari responden yang di peroleh kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan dari proses penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: Minat, Faktor-faktor, Wirausaha.

Abstract:

This study aims to find out what factors influence the interest of Indonesian Christian University Paulus Indonesia Department of Management students in 2018 and 2019 to become entrepreneurs. This research was conducted with a qualitative descriptive method. Sources of data used in this study is primary and secondary data with data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation or direct observation of the respondents obtained and then analyzed into a conclusion from the research process. From the results of this study it can be concluded that there are several factors that influence student interest in entrepreneurship.

Keywords: Interest, Factors, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara keseluruhan, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang Pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan juga mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, dan juga kreativitas sangatlah di perlukan oleh setiap pelaku wirausaha sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupayah meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usahanya sendiri (berwirausaha). Wirausaha adalah salah satu pendukung yang menentukan maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya serta mandiri. Wirausaha mampu menciptakan

lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja (Halik et al., 2021; HALIK et al., 2023). Dalam perkembanganya konsep dari kewirausahaan juga berlaku untuk pengelolaan pada usaha besar. Karena disadari maupun tidak, dunia pendidikanpun sudah sejak lama menanamkan nilai nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM melalui program yang terkait dengan masyarakat dan dari UMKM.

Pilihan menjadi pengusaha adalah pilihan yang sangat tepat untuk saat ini karena dengan berwirausaha artinya juga menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, maka para pengusaha mampu membuka lapangan kerja untuk orang lain. Saat ini pengangguran tidak hanya dari lulusan SD, SMP, SMA saja, tetapi jga banyak sarjana yang menganggur setelah lulus.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

Dalam berwirausaha Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar telah membekali mahasiswanya dengan adanya perkuliahan kewirausahaan dan praktek Kewirausahaan selama masa perkuliahan tepatnya pada semester 5 ganjil dan 6 genap dengan harapan Mahasiswa UKI Paulus Makassar program studi manajemen dapat berkreasi dan berinovasi agar bisa menjadi seorang wirausahawan (Patandean, 2023).

Dengan adanya minat memulai berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat untuk mencari serta memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan potensi yang dia miliki. Minat sendiri tidaklah dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang seiring faktor faktor yang mempengaruhinya.

Faktor faktor tersebut antara lain adalah ; Faktor dari dalam (*internal*), faktor sosial(*external*) dan juga faktor emosi, itulah faktor faktor yang nantinya akan memperkuat atau malah memperlemah minat. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Berperan Dalam Membangun Minat Mahasiswa Berwirausaha” (Studi Kasus Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Uiversitas Kristen Indonesia Paulus).

TINJAUAN PUSTAKA

Wirausaha

Kata wirausaha sudah sering kali didengar di lingkungan akademis, bisnis atau di lingkungan masyarakat secara umum atau dalam pergaulan sehari-hari. Tapi sebagian dari masyarakat menilai wirausaha sama dengan pengusaha yang mendirikan usaha sendiri kemudian memimpin pengelolaan usahanya tersebut.

Wirausaha bukanlah sekedar pengusaha melainkan pengusaha yang sukses karena memiliki ciri-ciri serta kemampuan tertentu untuk menciptakan sesuatu yang baru (Subanar, 2001). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya. Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

wirausaha adalah orang yang mampu mengoptimalkan potensi ekonomis yang ada pada dirinya atau disekitarnya dengan resiko yang moderat dan mampu mengembangkan dengan mandiri serta mengelola usahanya tersebut mulai dengan perencanaan, operasi, dan kontrol menjadi sebuah bisnis yang didasari pembuatan keputusan bisnis yang tepat sesuai dengan perkembangan pasar.

Menurut Mc Clelland wirausaha memiliki karakteristik sebagai berikut (Wiratmo, 1996):

- a. Keinginan untuk berprestasi
Keinginan atau dorongan dalam diri untuk memotivasi perilaku kearah pencapaian tujuan. Dimana pencapaian tujuan merupakan tantangan bagi kompetensi individu.
- b. Keinginan untuk bertanggung jawab
Seorang wirausaha seharusnya memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dengan tanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai.
- c. Preferensi pada resiko-resiko menengah
Wirausaha bukan penjudi, maka dari itu mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi. Suatu tingkatan yang memerlukan usaha keras dan dipercaya dapat mereka penuhi.
- d. Persepsi pada kemungkinan berhasil
Keyakinan akan kemampuan untuk mencapai keberhasilannya dengan berdasarkan fakta-fakta yang dipelajari dengan penilaian yang obyektif.
- e. Rasa ingin tahu terhadap rangsangan oleh umpan balik
Wirausaha selalu ingin mengetahui bagaimana hal yang mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka di rangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.
- f. Aktifitas yang energik
Wirausahawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata orang, mereka bersifat aktif dan mobile

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

serta memiliki proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru.

- g. Orientasi ke masa depan
Seorang wirausaha melakukan perencanaan dan berpikir ke depan. Mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh di masa depan.
- h. Keterampilan dalam pengorganisasian
Wirausaha akan menunjukkan keterampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam pencapaian tujuan.
- i. Sikap terhadap uang
Keuntungan finansial adalah nomor dua, jika dibandingkan dengan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang kongkret dari tercapainya tujuan dan sebagai kompetensi mereka.

Komponen Utama Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah segala sesuatu tentang kesuksesan wirausaha yang berhubungan dengan usahanya tersebut. Secara garis besar, kewirausahaan meliputi 3 komponen utama dari wirausaha (Subanar H, 2001), yaitu:

- a. Kepribadian dipengaruhi oleh:
Sikap dan tingkah laku, latar belakang pendidikan, kondisi lingkungan, bakat, iman seseorang, dan lain-lain.
- b. Motivasi dan Kemampuan dipengaruhi oleh:
Tingkat pendidikan, tingkat kemampuan ekonomi, gaya hidup dan nilai-nilai yang dianut, tekanan dari pihak-pihak eksternal, persepsi individu, dan lain-lain.
- c. Fasilitas dan Pertumbuhan dipengaruhi oleh:
Tingkat kemajuan kehidupan, trend kebutuhan yang ada, peluang dan keterbatasan sumber, kepercayaan pihak eksternal, subsidi pemerintah, dan lain-lain.

Nilai-nilai Kewirausahaan

Dua nilai wirausaha (kewirausahaan) yang utama adalah kreativitas dan inovasi. Menurut (Ikhsan et al., 2021): Kreativitas (*creativity*) adalah: "kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan kesempatan". Sedangkan inovasi (*innovation*) adalah: "kemampuan untuk mengaplikasikan pemecahan yang kreatif atas masalah dan kesempatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas kehidupan orang". Theodore Levitt mengatakan bahwa kreativitas adalah memikirkan sesuatu yang baru (*thinking new things*), sedangkan inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru (*doing new things*). Dengan kata lain, wirausahawan yang sukses akan memikirkan dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara yang baru (Jullimursyida, 2019).

Kreativitas dan inovasi menjadi kurang bermakna jika tidak ada kemampuan untuk mentransfer mimpi atau ide menjadi sesuatu hal yang menguntungkan (*profitable*). Maka kemampuan mentransfer mimpi atau ide menjadi sesuatu hal yang menguntungkan ini sering juga dijadikan sebagai nilai wirausaha (kewirausahaan).

Seseorang akan termotivasi menjadi wirausaha bila ada keuntungan-keuntungan yang bisa mereka rasakan dengan menjadi wirausaha. Tetapi sebaliknya setiap profesi yang dijalani tidaklah selalu mulus tetapi selalu ada kendala-kendala yang harus dihadapi.

Keuntungan-keuntungan dalam dunia kewirausahaan (Tangkeallo & Tangdialla, 2021):

- a. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- b. Terbuka kesempatan untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh.
- c. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- d. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha kongkrit.
- e. Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Kelemahan-kelemahan dalam dunia kewirausahaan:

- a. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul banyak resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi dengan baik, maka wirausaha telah menggeser resiko tersebut.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

- b. Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- c. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab harus berhemat.
- d. Tanggung jawab yang besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun kadang kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut (Alam, 2018). Sedangkan Menurut (Chaplin, 2002) dalam Kamus Psikologi "Minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa: "Suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu".

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor berikut (Chaplin, 2002):

a. Faktor dorongan dari dalam (*intenal*)

Suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut. Misalnya: ingin berwirausaha, hal ini disebabkan orang tersebut berdasarkan pengalamannya bahwa wirausaha sendiri itu menyenangkan, akhirnya tindakannya adalah menentukan target pasarnya dan berusaha mendapatkan modal untuk berwirausaha.

Contohnya seperti :

1. Skill (kemampuan)

Kemampuan bisa tercipta karena adanya kebiasaan mengerjakan sesuatu sehingga kita sudah mampu melakukan hal itu. Kemampuan bisa diasah agar menjadi lebih besar dengan cara selalu belajar dan mencari tahu tentang hal apa yang belum kita ketahui.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal dasar dalam memenuhi keberlangsungan hidup dan harus

segera terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan manusia menjadi faktor dasar dalam melakukan bisnisnya.

b. Faktor sosial (*external*)

Suatu keinginan yang sifatnya apabila keinginannya tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan. Misalnya: berwirausaha sendiri selain menyenangkan juga agar dikatakan oleh lingkungan sebagai orang yang mandiri.

Contohnya seperti:

1. Popularitas

Popularitas yang positif akan menghasilkan dampak positif. Sementara jika popularitas negatif yang didapat maka akan berdampak pada citra diri yang negatif dimata masyarakat. Popularitas menentukan kesan yang ingin dibentuk dalam pandangan masyarakat. Semakin baik citra diri yang ditampilkan, maka peluang untuk mendapatkan kesan yang baik di masyarakat juga akan tercapai.

2. Lingkungan

Lingkungan fisik tempat para pekerja melakukan pekerjaannya dan mempengaruhi kinerja, keamanan, dan mutu kualitas kerja mereka. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman yang memungkinkan para pekerja untuk bekerja secara optimal. Lingkungan merupakan salah satu penyebab keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karena lingkungan kerja sangat mempengaruhi kompetensi pekerja.

3. Teknologi

Saat ini teknologi telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan menggunakan teknologi, apa yang dikerjakan menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Semakin pesat perkembangan teknologi, maka apa yang dikerjakan oleh pelaku usaha akan semakin praktis dan mudah. Dengan demikian, akan semakin tinggi pula produktivitas pekerja. Karena akan semakin banyak aktivitas yang dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat.

c. Faktor emosi

Berkaitan erat dengan perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas. Apabila suatu keinginan tercapai atau sukses maka akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat. Sebaliknya bila keinginan itu gagal maka akan menghilangkan minat itu sendiri. Jadi, faktor-faktor tersebut yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

Contohnya seperti :

1. Percaya diri

Percaya diri bisa diartikan seperti sebuah sikap atau perilaku yang lahir dari tanggapan atau penerimaan yang positif. Dengan kata lain, rasa percaya diri itu merupakan hal-hal yang positif yang bisa bermanfaat untuk kehidupan diri sendiri di kemudian hari.

2. Kejujuran

Kejujuran sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal, selain tentu saja kerja keras, usaha, dan nasib baik. Dengan demikian, kita harus meyakini bahwa kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan kita. Kejujuran harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua aktifitas yang kita jalani, karena pada dasarnya ia merupakan sumber segala kebaikan.

Minat Berwirausaha

Kewirausahaan adalah kegiatan menjalankan bisnis atas dasar ide-ide kreatif dan inovatif, menunjukkan keterampilan untuk menjadi online untuk menghadapi tantangan, siap mental, percaya diri, berpikiran maju dan memenuhi kebutuhan. memiliki sifat-sifat kepribadian tertentu (Supriyanto & Mufrihah, 2019).

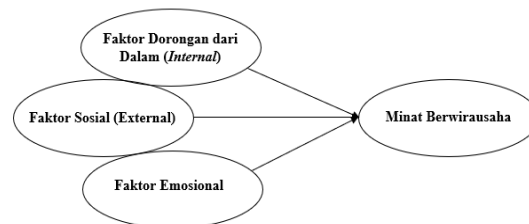
Menurut (Jullimursyida, 2019), minat berwirausaha adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, memecahkan masalah hidup, memajukan usaha, atau memulai usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. itu adalah kemampuan untuk membangkitkan keberanian.

Dari pengertian di atas, minat berwirausaha berarti memiliki keinginan, minat, atau kemauan untuk bekerja keras, atau mempunyai kemauan yang kuat untuk selalu belajar dari kegagalan tanpa takut mengambil resiko.

KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, maka penulis menyusun kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Data diolah

METODE PENELITIAN

Penulis mengadakan penelitian pada Jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar yang berkedudukan di Jalan. Biring Romang Km 13 Perintis Kemerdekaan, Daya, Kec. Kapasa, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei hingga Juni 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang sementara berjalan saat penelitian dilakukan dan memeriksa penyebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2005). Selain itu, penelitian ini merupakan studi kasus. Menurut (Umar, 2005), studi kasus merupakan penelitian yang mengenai suatu obyek tertentu dalam kurun waktu tertentu yang cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi dari masa lalunya. Penelitian ini dilakukan pada obyek tertentu dan kesimpulan yang akan di Tarik hanya akan berlaku pada obyek yang di teliti yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh peneliti melalui hasil dari kuisioner dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur dan data-data yang diperoleh dari prodi Manajemen UKIP Makassar. Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis kali ini ada dua jenis, yaitu wawancara, dan studi Pustaka.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber

Narasumber (Informan) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2007). Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Mahasiswa yang merupakan sumber data dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang telah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah Kewirausahaan untuk mendasari pengetahuan sebagai informan penelitian ini

Keinginan Berwirausaha timbul karena adanya faktor faktor yang mempengaruhi minat dari Mahasiswa. Timbulnya minat dari mahasiswa disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau senang, perhatian maupun kebutuhan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya faktor faktor pendukung. Minat dapat timbul dari seseorang karena adanya proses.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan kepada Mahasiswa UKI Paulus Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun ajaran 2018 dan 2019, penulis mendapatkan informasi pada saat wawancara langsung dengan informan.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara dengan Mahasiswa UKI Paulus Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun ajaran 2018 dan 2019 dengan 5 pertanyaan yang sama yaitu :

Q 1: Apakah anda mau untuk berwirausaha ? Berikan alasannya kenapa.

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa :

R1. Arianto mengatakan bahwa : *“Kalau saya sebenarnya juga mau, karna pasti dapat ki uang penghasilan tambahan lagi”*

R2. Priyo mengatakan bahwa : *“Ya Menurut saya, saya juga mau kalau berwirausaha, karna kalau sukses banyak uang”*

R3. Nurmayanti mengatakan bahwa : *“Ohh kalau saya sudah jelas mau kalau berwirausaha, karena itu yang ku bikin”*

R4. Jimmy mengatakan bahwa : *“Mau saja kalau di suruh berwirausaha,karna lumayan bisa gantikan uang penghasilan lagi toh”*

R5. Lidya mengatakan bahwa : *“Wirausaha itu yang kayak buka usaha sendiri toh ?, iyo weh mau ka juga, karna bebas ki tambah penghasilan”*

R6. Fung mengatakan bahwa : *“Kalau wirausaha yah mau,pake tambah penghasilan lagi”*

R7. Anugrah mengatakan bahwa : *“Io kalau wirausaha mau ka juga,karna bisa ki dpt uang lagi”*

R8. Andika mengatakan bahwa : *“Ih klo saya jelas mau lah, karna dpt ki penghasilan”*

R9. Aldo mengatakan bahwa : *“Io lah mau klo kalau berwirausaha. karna dari duluka saya suka yang namanya usaha sendiri”*

R10. Ranis mengatakan bahwa : *“Mau ja ia klo berwirausaha, karna lumayan itu untuk bantu penghasilan keluarga bu”*

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa :

R11. Migel mengatakan bahwa : *“Iya kalau minat sih ada kak,karna lumayan untuk bisa bantu keuangan keluarga toh”*

R12. Jendris mengatakan bahwa : *“Iya kak saya juga kalau berwirausaha mau ka, karna bisa bantu keluarga juga”*

R13. Aprial mengatakan bahwa : *“Kalau saya kak mau juga, lumayan tambah pengalaman coba hal baru”*

R14. Meldi mengatakan bahwa : *“Kalau di tanya begitu saya jga mau kak, karna pasti ku pake ji uangnya lagi bantu keluarga”*

R15. Bidari mengatakan bahwa : *“Deh kalau saya mau skali ka itu kak wirausaha, dari dulu skali meka mau itu”*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

R16. Angel mengatakan bahwa : “Kalau wirausaha toh kak mau jika kalau ada ku temani, karna enaki kalau ada teman”

R17. Ave mengatakan bahwa : “Mmmm klo saya mau jika kayaknya, lumayan coba coba”

R18. Sinta mengatakan bahwa : “Dehh kak nassami mau ka klo di tanya mau wirausaha atau tidak, dari dulu cita-citaku itu”

R19 Toding mengatakan bahwa : “Kalau saya ia kak malahan mauku jadikan itu wirausaha jadi pekerjaan tetap”

R20. Paska mengatakan bahwa : “Dehh kak klo ku dengar ki ceritanya teman ku toh jadi mau ka juga, karna enaki kita yang jadi bosnya”.

Dari hasil wawancara dengan 20 orang responden yang berasal dari Angkatan 2018 dan 2019, diperoleh jawaban yang serupa bahwa mereka semua menunjukkan minat yang besar untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti. Untuk alasan yang dikemukakan cukup beragam, tetapi sebagian besar berminat untuk berwirausaha karena mereka memiliki pandangan bahwa wirausaha terjamin dari segi keuangan dan kehidupan yang lebih layak.

Q2: Menurut anda apa yang menjadi kendala untuk berwirausaha ?

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa :

R1. Arianto mengatakan bahwa : “kalau saya pasti mi uang beh ndada modal mau di pake”

R2. Priyo mengatakan bahwa : “Kayaknya hampir sama ji semua deh kendala utamanya mahasiswa kalau mau mulai berwirausaha pasti di bagian modal ji”

R3. Nurmayanti mengatakan bahwa : “Kalau saya pribadi toh modal itu pastis ama perputaran uang modal, karna kadang di pake di hal lain lagi”

R4. Jimmy mengatakan bahwa : “Tidak ada uang kalau mau langsung buka usaha”

R5. Lidya perlinda mengatakan bahwa : “kalau dari yang ku liat toh kendalanya itu dari keterbatasan uang ji karna nda selamanya ada uang untuk modal besar”

R6. Fung mengatakan bahwa “Apa di’ kalau saya toh selain modal uang, modal lain juga banyak ji yang bkin jadi kendala”

R7. Anugrah mengatakan bahwa : “Itu mi kendalanya dari uang modal yang banyak pi di butuhkan”

R8. Andika mengatakan bahwa : “Kemarin saya itu toh yang jadi kendalaku kan ada usaha kecil ku yang clean sepatu jadi seperti baru. modal memang tawwa yang susah”

R9. Aldo mengatakan bahwa : “Apa lagi kalau bukan modal nda ada”

R10. Ranis mengatakan bahwa : “Jadi kalau di tanya soal kendala toh uang modal ji yang susah di cari”

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa :

R11. Migel mengatakan bahwa : “Kalau saya toh kak yang jadi kendala itu keuangan tidak mencukupi karna banyak yang harus di beli untuk modal awal”

R12. Jendris mengatakan bahwa : “Itu ji juga saya kak, pasti berat di modal ki”

R13. Aprial mengatakan bahwa : “Kalau saya toh kak rasa malas yang bkin susah itu berwirausaha karna harus ki berjiwa pekerja keras”

R14. Meldi mengatakan bahwa :”Menurutku toh kak, finansial yang tidak mencukupi yang jadi masalah”

R15. Bidari mengatakan bahwa : “Iya kak saya juga menurutku toh finansial yang tidak mencukupi yang menjadi kendala”

R16. Angel mengatakan bahwa : “Deh kalau saya toh kak, takut ka gagal makanya jadi kendala utama ku itu karna overthinking terus ki nanti”

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

R17. Ave mengatakan bahwa : “Kalau menurutku toh karna kurangnya ji pengetahuan sama terlalu tinggi rasa malasnya makanya tidak ada pergerakan itu yang jadi kendalanya”

R18. Sinta mengatakan bahwa : “Itu mi kak kalau untuk memulai toh mau ja, tapi nda ada modal mau di apaa”

R19 Toding mengatakan bahwa : “Karna masih pelajar toh kak jadi nda berani sambilan karna pusingki kalau banyak tugas ada lagi mau di urus yang lain”

R20.Paska mengatakan bahwa : “Deh kak kalau saya takut ka nanti gagal jadi hangus ji modalta nanti”

Dari hasil wawancara penulis diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi masalah utama atau yang dianggap sebagai penghambat bagi mahasiswa untuk berwirausaha adalah kurangnya modal. Mereka seringkali beranggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal sendiri dan besar resiko yang harus dihadapi jika mengalami kegagalan.

Q3: Apakah Faktor internal (kemampuan dan kebutuhan) mempengaruhi minat anda untuk berwirausaha ?

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa :

R1. Arianto mengatakan bahwa : “Kalau menurutku toh yang namanya kemampuan atau skill sama kebutuhan itu pasti mi penting dalam mempengaruhi minat karna kalau ada skill mu lebih gampang buka usaha karna sudah ada mi dasarnya sebagai modal, dan yang namanya kebutuhan toh semakin jadi motivasi”

R2. Priyo mengatakan bahwa : “Kalau saya toh kayaknya kemampuan itu nda di butuhkan ji sebagai modal awal karena selama ada motivasi mu kayak kebutuhan mu semakin banyak pasti bakalan berusaha jko untuk penuhi itu kebutuhan lagi jadi pasti bakalan muncul ji kemampuan mu selama ada usahamu demi kejar kebutuhan”

R3. Nurmayanti mengatakan bahwa : “Iya toh yang namanya kebutuhan pasti berpengaruh ke minat karena kalau ada skill awal mu pasti bisa ko berkreasi lebih banyak lagi atau lebih banyak lagi, sama yang namanya kebutuhan itu jadi pendukung toh biar bisa tertutupi”

R4. Jimmy mengatakan bahwa : “Kalau saya ia menurutku nda berpengaruh itu kemampuan karna kalau berusaha miki toh pasti bakalan dapat skill skill baru, nah kalau kebutuhan pasti mi itu ia jadi pendukung demi dapat pendapatan”

R5. Lidya perlinda mengatakan bahwa : “Menurutku toh kalau misalkan ada skill pasti mi itu jadi pengaruh berwirausaha karena jadi dasar ta mi itu untuk jalankan ki nanti, kalau kebutuhan pasti jadi pendorong utama bertambahnya minat, siapa nda mau dapat uang jajan tambahan weh”

R6. Fung mengatakan bahwa : “Kalau saya yang namanya skill itu pasti di pakai sebagai modal juga karna tidak selamanya uang itu yang jadi modal, ada modal modal lain contohnya mi ini skill untuk jalankan nanti usahanya kayak apa, kalau soal kebutuhan yah pasti semua orang punya kebutuhan yang harus di penuhi lah”

R7. Anugrah mengatakan bahwa : “Io kalau saya kau tanya yang namanya skill itu pasti terpakai jadi dasar ta yang pengaruhi minat, karena kalau ada skill bakalan sedikit lebih gampang mi nanti itu wirausahanya, sama semakin banyak kebutuhannya juga jadi pendorong untuk berwirausahanya”

R8. Andika mengatakan bahwa : “Kemampuan itu toh harus ada jadi pembantu untuk berwirausaha supaya bisa mempermudah kedepannya, sedangkan kalau kau tanya soal kebutuhan, pasti mi karena semakin banyak kebutuhannya orang semakin tinggi juga usahanya mau cari yang bisa tutupi dari usahanya”

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

R9. Aldo mengatakan bahwa : “Penting itu namanya punya skill apalagi kalau baru mau mulai usaha bisa lebih cepat naik, sama yang namanya kebutuhan pasti jadi alasan utamanya orang buka usaha”

R10. Ranis mengatakan bahwa : “Itu yang namanya skill toh jadi senjata utama ta kalau mau berwirausaha supaya cepat tertutupi kebutuhannya”.

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa :

R11. Migel mengatakan bahwa : “Kemampuan itu jadi dasar pendukung kak, supaya semakin semangat juga kejar kebutuhannya”

R12. Jendris mengatakan bahwa : “Bagaimana di kalau saya toh kak ya pasti mi itu kalau ada skill jadi pengaruh mau tidaknya orang berwirausaha karna kalau tidak ada skill yang jadi dasar nanti bingung mau bikin apa, sama kayak kebutuhan toh kak jadi semakin semangat mki untuk berwirausahanya”

R13. Aprial mengatakan bahwa : “Kalau saya toh kak kemampuan itu bakalan na pengaruhi minat kalau mau berwirausaha karena kalau ada kemampuan bakalan lebih mudah ki lagi kalau mau berwirausaha, sedangkan kalau kebutuhan kayaknya tidak berpengaruh ji karna ada ji orang tua ta masing masing yang cukupkan toh”

R14. Meldi mengatakan bahwa : “Menurutku toh kak skill itu pengaruhi minatnya orang untuk wirausah, karena kalau ada kemampuan bisa ki na bantu ,contohnya toh kayak skill untuk bicara depan umum sama kemampuan untuk berkreasi supaya lebih laku di pasarnya nanti kak, kalau kebutuhan dia otomatis jadi motivasi ji”

R15. Bidari mengatakan bahwa : “Kalau menurutku saya kak, kemampuan mi itu yang jadi pembantu utama kalau memang mau ki berwirausaha sama pasti mi semua orang juga mau penuhi kebutuhannya masing masing jadi pendukungnya mi itu”

R16. Angel mengatakan bahwa : “Menurutku saya kak, kemampuannya orang itu pasti akan jadi pengaruhnya untuk berwirausaha, karena semakin

terampil kemampuan orang yang mau berwirausaha bakalan jadi pembantu untuk berkreasi sama lain lainnya, nah kalau soal kebutuhan pasti semakin mendesak kebutuhannya orang semakin jadi pendorongnya untuk berwirausaha karna pasti butuh uang”

R17. Ave mengatakan bahwa : “Yah namanya kemampuan itu harus ada toh karena kemampuan mi itu masing masing harus punya jadi modal, kalau soal kebutuhan itu nda perlu ji kyknya kak karna tergantung latar belakang masing masing orang tuannya ji laig”

R18. Sinta mengatakan bahwa : “Yang namanya kemampuan itu kak pasti mi na pengaruhi minat ta untuk berwirausaha karna ada beberapa kemampuan yang harus ada contohnya kemampuan bicara depan umum, sama kreatifitas tentang apa yang mau di lakukan jadi bisa ki na permudah lagi, kalau soal kebutuhan kak pasti jadi pengaruh juga karna orang kan pasti ada kebutuhannya”

R19. Toding mengatakan bahwa : “Iya kak sama saya juga kalau menurutku namanya kemampuan pasti berpengaruh ke minat karna pasti di butuhkan beberapa kemampuan dasar seperti mi tadi yang di katakana sama sinta kayak kemampuan berbicara depan umum sama kemampuan lainnya kayak kreatifitas untuk penunjangnya sama kebutuhan pasti tetap jadi alasan utama lah kak untuk berwirausaha”

R20. Paska mengatakan bahwa : “Kalau saya toh kak kemampuan itu bakalan na pengaruhi minat kalau mau berwirausaha karena kalau ada kemampuan bakalan lebih mudah ki lagi kalau mau berwirausaha, sedangkan kalau kebutuhan kayaknya tidak berpengaruh ji karna ada ji orang tua ta masing masing yang cukupkan toh”

Dari hasil wawancara penulis diatas dapat di ketahui bahwa kemampuan sangat mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha, karena dengan kemampuan yang di miliki akan mempermudah mereka untuk berwirausaha. Contoh kemampuan yang di harus dimiliki seperti kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan berkreasi dan kemampuan memasarkan agar lebih menarik, Adapun tanggapan bahwa *skill* atau kemampuan bisa saja tidak mempengaruhi minat dalam berwirausaha

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

dengan alasan kemampuan tersebut akan muncul dengan sendirinya selama ada usaha di dalamnya.

Q4: Apakah Faktor External (popularitas, lingkungan, dan teknologi) mempengaruhi minat anda untuk berwirausaha?

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa :

R1. Arianto mengatakan bahwa : “Menurut ku toh mau popularitas mau lingkungan mau teknologi itu 3 hal sama pentingnya untuk mendukung wirausaha karna butuh ki popularitas butuh lingkungan yang mendukung sama teknologi jaman skarang”

R2. Priyo mengatakan bahwa : ”yah kalau saya malahan popularitas itu tidak menjadi pendukung karna bisa di dapat lewat jalur bantuan orang dalam,yang jadi pendukung itu seperti lingkungan sekitar yang mendukung, kalau masalah teknologi juga tidak mempengaruhi minat karena percuma smartphone kalau ownernya tidak smart alies gaptek”

R3. Nurmayanti mengatakan bahwa : “Kalau menurutku saya popularitas sama lingkungan itu pasti mi berpengaruh ke minatnya orang untuk berwirausaha, karena bakalan terbantu ki terutama bagian pemasarannya nanti, kalau masalah teknologi kayaknya tidak terlalu penting ji deh orang dulu juga bisa ji sukses berwirausaha dengan teknologi seadanya”

R4. Jimmy mengatakan bahwa : “Kalau popularitas sama lingkungan itu membantu minat untuk berwirausaha,karna ada mi orang yang bakalan bantu ki nanti cepat dapat pelanggan, tapi menurutku teknologi itu tidak jadi pengaruh tergantung penggunaanya karena tidak semua tau cara pakai teknologi jaman sekarang”

R5. Lidya perlinda mengatakan bahwa : “Io weh kalau saya juga popularitas sama lingkungan itu bakalan jadi pendukung untuk berwirausaha karena toh gampang ki dapat bantuan nanti dari lingkungannya sendiri sama kalau bisa ki pake teknologinya gampang nanti untuk pasarkan lewat online”

R6. Fung mengatakan bahwa : “Menurut ku saya popularitas, lingkungan sama teknologi itu 3 hal

penting yang bisa membantu mudahnya berwirausaha kedepannya selama 3 hal itu tadi dalam konteks positif, karena kalau negatif bakalan jadi penghambat”

R7. Anugrah mengatakan bahwa : “Kalau popularitas io membantu kedepannya sama ji kayak lingkungan pasti membantu minat berwirausaha karena bakalan lebih mudah ki nanti akes sekeliling kalau popularitas sama lingkungannya sudah mendukung dari awal, teknologi juga bakalan banyak membantu jadi mempermudah kegiatannya nanti”

R8. Andika mengatakan bahwa : “Kalau saya pribadi itu yang namanya popularitas sama lingkungan pasti mi jadi pembantu bagaimana minat kedepannya selama kita sendiri tau bagaimana cara manfaatkan ki peluangnya, sama halnya kayak teknologi toh bagaimana caranya kita manfaatkan bisa jadi baik bisa juga jadi buruk”

R9. Aldo mengatakan bahwa : “Menurut saya dari penglihatan ku selama ini memang 3 hal itu seperti popularitas, lingkungan dan teknologi sangat mempengaruhi keinginannya orang untuk berwirausaha karena 3 hal tadi itu bakalan mempermudah jalannya suatu usaha”

R10. Ranis mengatakan bahwa : “Kalau dari yang kulihat memang popularitas itu membantu untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha, karena kalau orang sudah terkenal bakalan lebih mudah dapat pelanggan di bandingkan dengan yang berusaha sendirian, lingkungan juga sama pentingnya untuk mendukung dan menjadi pendorong motivasi, teknologi yang semakin canggih bisa jadi pendukung minat karena semakin canggihnya teknologi semakin gampang untuk akes penjualan bahkan pemasarannya”

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa :

R11. Migel mengatakan bahwa: “Iya kak popularitas, lingkungan sama teknologi juga bakalan jadi pendukung untuk berwirausaha”

R12. Jendris mengatakan bahwa : “Kalau menurutku kak yang namanya popularitas pasti penting karna banyak gunanya followernya nanti di manfaatkan toh kak, kalau lingkungan juga

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

mendukung pasti enak ki berwirausahanya, dan kalau bagus bantuan dari teknologi pasti bisa atasi pemasaran dengan baik”

R13. Aprial mengatakan bahwa : “Menurutku kak sama ji itu popularitas, lingkungan dengan teknologi karena pasti sama sama ji bakalan di butuhkan dan pasti mi membantu jadi dasar untuk berwirausahanya nanti”

R14. Meldi mengatakan bahwa : “Kalau menurut saya toh kak yang namanya popularitas pasti jadi pendorong untuk berwirausaha, karena dengan popularitas tinggi toh bisa mempermudah mencuri perhatian masyarakat atau followernya, lingkungan juga kak sama ji kalau ada dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman atau keluarga bisa lagi jadi motivasi untuk tingkatkan minatnya berwirausaha, nah kalau teknologi bakalan jadi pembantu dalam mencari referensi atau ide ide baru yang bisa bantu nanti dalam pemasaran atau hal lainnya”

R15. Bidari mengatakan bahwa : “Kalau saya sama ji kak yang namanya popularitas pasti penting karna banyak gunanya followernya nanti di manfaatkan toh kak, kalau lingkungan juga mendukung pasti enak ki berwirausahanya, dan kalau bagus bantuan dari teknologi pasti bisa atasi pemasaran dengan baik”

R16. Angel mengatakan bahwa : “Iya kak menurutku juga saya yang namanya popularitas sama lingkungan jadi pendukung tinggi yang bisa membantu mempermudah seperti cari konsumennya nanti, lingkungan yang mendukung juga iya sama ji seperti teknologi yang penting bisa di manfaatkan”

R17. Ave mengatakan bahwa : “Kalau saya sepakat sama meldi tadi toh kak yang namanya popularitas pasti jadi pendorong untuk berwirausaha, karena dengan popularitas tinggi toh bisa mempermudah mencuri perhatian masyarakat atau followernya, lingkungan juga kak sama ji kalau ada dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman atau keluarga bisa lagi jadi motivasi untuk tingkatkan minatnya berwirausaha, nah kalau teknologi bakalan jadi pembantu dalam mencari referensi atau ide ide baru yang bisa bantu nanti dalam pemasaran atau hal lainnya”

R18. Sinta mengatakan bahwa : “Secara pribadi saya sama ji kak yang namanya popularitas pasti penting karna banyak gunanya followernya nanti di manfaatkan toh kak, kalau lingkungan juga mendukung pasti enak ki berwirausahanya, dan kalau bagus bantuan dari teknologi pasti bisa atasi pemasaran dengan baik”

R19 Toding mengatakan bahwa : “Kalau menurut saya toh kak yang namanya popularitas pasti jadi pendorong untuk berwirausaha, karena dengan popularitas tinggi toh bisa mempermudah mencuri perhatian masyarakat atau followernya, lingkungan juga kak sama ji kalau ada dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman atau keluarga bisa lagi jadi motivasi untuk tingkatkan minatnya berwirausaha, nah kalau teknologi bakalan jadi pembantu dalam mencari referensi atau ide ide baru yang bisa bantu nanti dalam pemasaran atau hal lainnya”

R20. Paska mengatakan bahwa : “Menurut saya toh kak Popularitas itu membantu sekali, karena semakin terkenal itu orang bakalan semakin mudah ki dapat konsumennya nanti, sama ji seperti lingkungan kak semakin mendukung lingkungan banyak kenalan sekitar atau banyak teman sekitar pasti bakalan lebih mempermudah dapat pelanggannya nanti sekalian jadi motivasi yang bagus untuk tambah semangat, teknologi yang bagus di tangan orang yang paham juga kak menjadi pembantu yang bagus untuk mempermudah cari hal baru, cari referensi yang baru dan lain lainnya juga”

Dari hasil wawancara penulis diatas dapat dicermati bahwa faktor external bahwa popularitas juga menjadi pendorong untuk berwirausaha. Dengan popularitas dapat mempermudah untuk mencuri perhatian masyarakat. adapun mahasiswa yang mengatakan bahwa popularitas tidak mempengaruhi minat untuk berwirausaha di karenakan popularitas bisa didapatkan dengan bantuan dari orang dalam. Menurut mereka lingkungan juga sangat mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Dengan dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman teman dan keluarga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha. Teknologi juga menjadi peran penting untuk mendukung minat untuk berwirausaha, dengan adanya teknologi dapat mempermudah dalam banyak hal, seperti : mencari referensi atau ide

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

baru, membantu dalam pemasaran dan hal hal lainnya.

Q5: Apakah Faktor Emosional (percaya diri dan kejujuran) mempengaruhi minat anda untuk berwirausaha?

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa :

R1. Arianto mengatakan bahwa : “Menurutku yah yang namanya percaya diri sama kejujuran itu pasti harus ada dalam berwirausaha, tidak boleh tidak ada itu yang namanya kejujuran sama percaya diri, bagaimanacaramu mau berwirausaha kalau tidak ada itu”

R2. Priyo mengatakan bahwa : “Yah kalau saya percaya diri itu pasti di butuhkan dalam berwirausaha, karena kalau tidak ada percaya diri pasti tidak bakalan bisa bertahan usahanya karena terhantui terus rasa takut gagalnya, tapi kalau soal kejujuran itu terkadang tidak di butuhkan dalam bisnis demi dapat keuntungan yang banyak toh”

R3. Nurmayanti mengatakan bahwa : “Kalau soal percaya diri itu jadi pendukung memang untuk berwirausaha, karena percaya diri itu di butuhkan sekali apalagi dalam pemasaran prodaknya nanti, nah kalau bahas kejujuran yah kadang kadang tidak di butuhkan karena harus ki sedikit licik supaya dapat keuntungan lebih”

R4. Jimmy mengatakan bahwa : “Menurutku percaya diri itu di butuhkan untuk jadi pendukung namanya berwirausaha toh, tapi menurutku juga supaya dapat keuntungan lebih kejujuran itu kadang bisa lah di kesampingkan sedikit supaya lebih banyak penghasilan”

R5. Lidya perlinda mengatakan bahwa : “Percaya diri sama kejujuran itu jadi faktor pendukungnya mi kita dalam berwirausaha supaya berani memulai wirausahanya dengan percaya diri dan berani bertanggung jawab pakai kejujuran”

R6. Fung mengatakan bahwa : “Menurut saya percaya diri itu penting dalam berwirausaha untuk memulai pasti di butuhkan yang namanya percaya diri, Kejujuran juga bisa membantu dapat kepercayaan dari konsumennya nanti jadi banyak konsumen yang support nantinya dengan kejujuran”

R7. Anugrah mengatakan bahwa : “Yah namanya juga berwirausaha toh pasti harus ada percaya dirinya harus ada juga kejujurannya masa mau mulai wirausaha tapi tidak punya rasa percaya diri sama tidak ada kejujurannya”

R8. Andika mengatakan bahwa : “Deh kalau menurutku saya itu mi yang jadi landasannya kita untuk mulai berwirausaha, bagaimana caramu mau mulai berwirausaha kalau nda ada percaya dirimu, bagaimana juga caramu mau memulai wirausahanya kalau tidak jujur ko”

R9. Aldo mengatakan bahwa : “Percaya diri sama kejujuran mi itu yang harus di tanamkan untuk mempermudah kedepannya dapat pelanggan pelanggan baru”

R10. Ranis mengatakan bahwa : “Menurut saya pribadi yah percaya diri itu dan kejujuran itu mendukung minatnya mahasiswa untuk berwirausaha, karena dengan percaya diri yang tinggi bakalan lebih berani ambil resiko dan lebih berani mencoba hal baru, dan semua yang di sertai kejujuran pasti di lancarkan”

Hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa :

R11. Migel mengatakan bahwa : “Yah yang namanya percaya diri toh kak selalu di tanamkan supaya bisa berani memulai, sedangkan kejujuran pasti mi itu kak karena dari kecil diajarkan sama orang tua itu soal kejujuran”

R12. Jendris mengatakan bahwa : “Iya kak setuju sama migel juga karena percaya diri dan kejujuran itu hal yang di ajarkan sama orang tua yang pastinya mendukung untuk berwirausaha selama kita punya rasa percaya diri tinggi dan kejujuran yang tinggi juga”

R13. Aprial mengatakan bahwa : “Menurut saya percaya diri itu penting untuk memulai berwirausaha karena akan mempermudah prosesnya kedepan, dan kejujuran juga bisa jadi pendukung karena namanya mencari penjual yang jujur itu mulai susah”

R14. Meldi mengatakan bahwa : “Menurutku toh kak, Percaya diri itu jadi faktor pendukungnya kita untuk berwirausaha, karena percaya diri itu hal yang paling di butuhkan dalam melakukan

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

sesuatu agar tidak mudah patah semangat tidak cepat menyerah dalam usahanya nanti, kejujuran juga jadi pendukung karena dengan kejujuran yang tulus bisa membantu konsumennya nanti untuk lebih mudah percaya kepada kita”

R15. Bidari mengatakan bahwa : “Saya juga kak setuju sama meli karena percaya diri itu bisa jadi pendukung bukan cuman untuk berwirausaha tapi hampir dalam semua hal supaya tidak gampang menyerah dan kehilangan semangatnya nanti, kalau kejujuran itu di gunakan untuk mendapatkan kepercayaan jadi konsumen bakalan setia sama kita kak”

R16. Angel mengatakan bahwa : “Yah yang namanya percaya diri toh kak selalu di tanamkan supaya bisa berani memulai, sedangkan kejujuran pasti mi itu kak karena dari kecil diajarkan sama orang tua itu soal kejujuran”

R17. Ave mengatakan bahwa : “Kalau menurut saya pribadi, Percaya diri itu jadi faktor pendukungnya kita untuk berwirausaha, karena percaya diri itu hal yang paling di butuhkan dalam melakukan sesuatu agar tidak mudah patah semangat tidak cepat menyerah dalam usahanya nanti, kejujuran juga jadi pendukung karena dengan kejujuran yang tulus bisa membantu konsumennya nanti untuk lebih mudah percaya kepada kita karena jujur itu pangkal bahagia”

R18. Sinta mengatakan bahwa : “Yah begitu mi kak namanya percaya diri pasti mi di pakai untuk melakukan sesuatu apalagi untuk berwirausaha jelas di butuhkan sekali itu percaya diri untuk mempertahankan semangatnya atau untuk mencoba hal baru dalam usahanya, soal kejujuran itu kan pasti mi di butuhkan karena kalau jujur pasti orang orang juga jadi lebih gampang taruh kepercayaan ke kita”

R19. Toding mengatakan bahwa : “Betul mi itu kak percaya diri sama kejujuran pasti jadi pendukung untuk berwirausaha, sama halnya seperti sekarang untuk jawab saja pertanyaan ini butuh percaya diri supaya tidak takut untuk menjawab sesuai isi hati, sama halnya seperti nanti Ketika berwirausaha untuk tidak takut gagal atau kalau mau memberikan inovasi baru, kalau kejujuran itu wajib kak namanya kejujuran itu tidak boleh di hilangkan”

R20. Paska mengatakan bahwa : “Percaya diri itu kak tidak gampang, tidak semua orang bisa tinggi rasa percaya dirinya, tapi saya setuju kalau untuk berwirausaha pasti percaya diri jadi pendukungnya, karena tidak mungkin usahanya akan jalan kalau dia sendiri tidak punya rasa percaya diri untuk memulai, sama halnya kejujuran kak, kalau sama diri sendiri saja tidak bisa jujur bagaimana caranya mau jujur ke konsumennya nanti, kalau ketahuan ketidak jujurannya sama konsumen pasti bakalan berkurang pelanggannya nanti jadi harus memang punya itu 2 hal sebelum berwirausaha kak”.

Dari hasil wawancara penulis diatas dapat dicermati dimana mereka beranggapan rasa percaya diri menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha, karena percaya diri adalah hal yang sangat di perlukan dalam melakukan sesuatu agar tidak mudah kehilangan semangat dalam usahanya. Sedangkan kejujuran dapat membantu minat untuk berwirausaha, karena dengan kejujuran maka konsumen dapat lebih mudah mempercayai kita adapun yang memberikan tanggapan bahwa dalam berwirausaha di butuhkan sedikit ide *licik* dan cerdik serta kreativitas untuk mendapatkan keuntungan lebih.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data menggunakan 3 aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut (Chaplin, 2002) yaitu : Faktor internal, external dan emosional maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Berikut Faktor Faktor yang Berperan Dalam membangun Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha:

1. Faktor Internal

a. Skill (Kemampuan)

Dari Hasil Wawancara terhadap Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti 8 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2019 menjawab hampir sama dimana kemampuan sangat mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha, karena dengan kemampuan yang di

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

miliki akan mempermudah mereka untuk berwirausaha. Contoh kemampuan yang di harus dimiliki seperti kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan berkreasi dan kemampuan memasarkan agar lebih menarik. Adapun 2 diantara 10 mahasiswa angkatan 2018 yang memberikan tanggapan bahwa *skill* atau kemampuan bisa saja tidak mempengaruhi minat dalam berwirausaha dengan alasan kemampuan tersebut akan muncul dengan sendirinya selama ada usaha di dalamnya.

b. Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti, 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 dan 8 dari 10 mahasiswa angkatan 2019 memberikan tanggapan yang sama dimana kebutuhan menjadi motivasi untuk berwirausaha dikarenakan kebutuhan yang semakin banyak. adapun 2 dari 10 mahasiswa angkatan 2019 beranggapan kalau kebutuhan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan alasan kebutuhannya sudah tercukupi dari orang tua mereka.

2.) Faktor External

a. Popularitas

Menurut hasil wawancara Terhadap Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti, 9 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2019, menjawab pertanyaan dengan mengatakan bahwa popularitas juga menjadi pendorong untuk berwirausaha. Dengan popularitas dapat mempermudah untuk mendapatkan perhatian masyarakat. adapun 1 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa popularitas tidak mempengaruhi minat untuk berwirausaha di karenakan popularitas bisa didapatkan dengan orang dalam.

b. Lingkungan

Hasil Wawancara dengan Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2019, Memberikan jawaban yang sama dimana menurut mereka lingkungan sangat mempengaruhi minat

untuk berwirausaha. Dengan dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman teman dan keluarga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

c. Teknologi

Menurut hasil dari dengan Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti 7 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa angkatan 2019, mengatakan bahwa teknologi menjadi peran penting untuk mempengaruhi minat untuk berwirausaha, dengan adanya teknologi dapat mempermudah dalam banyak hal, seperti : mencari referensi atau ide baru, membantu dalam pemasaran dan hal hal lainnya. Tapi terdapat 3 dari 10 mahasiswa angkatan 2018 yang menjawab : teknologi tidak selamanya membantu. Dengan alasan percuma ada teknologi yang canggih Ketika tidak dapat di operasikan.

3.) Faktor Emosional

a. Percaya Diri

Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti 10 dari 10 mahasiswa Angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa Angkatan 2019, Memberikan tanggapan yang serupa dimana mereka beranggapan rasa percaya diri menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha, karena percaya diri adalah hal yang sangat di perlukan dalam melakukan sesuatu agar tidak mudah kehilangan semangat dalam usahanya.

b. Kejujuran

Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti 7 dari 10 mahasiswa Angkatan 2018 dan 10 dari 10 mahasiswa Angkatan 2019, Menjawab kejujuran dapat membantu minat untuk berwirausaha, karena dengan kejujuran maka konsumen dapat lebih mudah mempercayai kita. Adapun 3 dari 10 mahasiswa Angkatan 2018, memberikan tanggapan bahwa dalam berwirausaha di butuhkan sedikit ide licik dan kreativitas untuk mendapatkan keuntungan lebih.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA

Adapun Faktor yang menjadi kendala utama bagi mahasiswa UKI Paulus Makassar untuk berwirausaha adalah : Kurangnya modal awal berupa finansial.

Sumber: Data diambil penulis, 2023

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Manajemen

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada Universitas UKI Paulus Makassar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dikarenakan hasil dari penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan dari faktor internal, faktor external, dan faktor emosional terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha . maka peneliti berharap Kepada Universitas Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar dapat memberikan kontribusi dan lebih fokus dalam mengembangkan minat berwirausaha terhadap salah satu faktor tersebut, dan juga sarana prasarana berupa pengadaan ruangan untuk praktek kewirausahaan agar mempermudah proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa/i

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada mahasiswa/i UKI Paulus Makassar Terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar lebih berinisiatif untuk berwirausaha mengingat semakin sempitnya lapangan pekerjaan di luar sana.

Gambar 3: Dalam Ruangan Prodi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus



Sumber : Data diambil oleh penulis, 2023

Gambar 4-6: Proses Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2018, Prodi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus



Sumber: Data diambil oleh penulis, 2023

Gambar 7-9: Proses Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2019, Prodi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2: Prodi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MEMBANGUN MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA



Sumber: Data diambil oleh penulis, 2023

Daftar Pustaka

- Alam, Y. (2018). Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Pgr 1 Palembang. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 573–591.
- HALIK, J. B., PARAWANSA, D. A. S., SUDIRMAN, I., & JUSNI, J. (2023). Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs TT - Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs. *유통과학연구(JDS)*, 21(7), 105–116. <https://doi.org/10.15722/jds.21.07.202307.105>
- Halik, J., Halik, M., Nurlia, N., Hardiyono, H., & Alimuddin, I. (2021). The Effect of Digital Marketing and Brand Awareness on the Performance of SMEs in Makassar City. *ICONEBS 2020: Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*, 84. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2304613>
- Ikhsan, A., Hasiru, R., & Ahmad, M. (2021). Efektifitas Kerja Peserta Magang Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 29–41. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11934>
- Jullimursyida. (2019). WIRAUSAHAWAN MAHASISWA DI PROVINSI ACEH: *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 20(1), 27–37. <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/393/284>
- Patandean, E. H. (2023). The Influence of Digital Marketing and Campus Image on Student Decisions to Choose to Study at UKI Paulus Makassar. *JOURNAL OF ENTREPRENEUR, BUSINESS, AND MANAGEMENT*, 1(2), 367–377. <https://doi.org/10.37531/jebm.v1i2.53>
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Supriyanto, E., & Mufrihah, M. (2019). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Perempuan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 17–40.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>